

# Mengevaluasi Efektivitas Metode SQ3R dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Siswa

Firda Wulan Sudarsono<sup>1</sup>, Yuli astutik<sup>2\*</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
Surel Korespondensi: yuliasutik@umsida.ac.id

## Abstrak

### **Background:**

Reading proficiency plays a pivotal role in language acquisition, influencing comprehension levels. However, while the SQ3R method has been identified as a tool for enhancing reading skills, its practical application and effectiveness in high school English settings are insufficiently studied, revealing a significant research gap.

### **Methodology:**

This study employs a mixed-methods approach utilizing the Quan-qual model to address this gap comprehensively. Quantitative methods entail a true experimental design involving control and experimental groups, with 54 class X students purposively sampled. Additionally, qualitative data were collected through interviews with four representative students.

### **Findings:**

The findings reveal the effectiveness of the SQ3R method in improving reading achievement, supported by significant score enhancements in reading tests. Interviews with students also indicate positive attitudes toward SQ3R, boosting their motivation for reading. These results emphasize SQ3R's potential to elevate high school students' reading skills and enhance engagement in English language learning.

### **Conclusion:**

This study underscores the effectiveness of the SQ3R method in enhancing reading achievement among high school students. Utilizing a mixed-methods approach, it reveals substantial score enhancements in reading tests and positive student perceptions, indicating increased motivation for reading. These findings highlight SQ3R's potential to elevate reading proficiency and engagement in English language learning, offering valuable insights for educators and curriculum development.

### **Originality:**

The study identifies a gap in the exploration of the SQ3R method's application in high school English language learning, particularly regarding its effectiveness and students' perceptions. Further investigation is necessary to delve into qualitative aspects and involve diverse samples for a comprehensive understanding of English language learning in high school contexts

**Keywords :** SQ3R method; Reading proficiency; Student learning

## 1. PERKENALAN

metode Sq3R, kamu punya pernah secara progresif diadaptasi ke setelan modern mendidik lingkungan melalui penggabungan alat digital ( Kusumawati , 2019; Lu et al., 2020 ). Dalam metode, memahami Survei, Pertanyaan, Membaca, Membaca, Dan Tinjauan fase, secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka mengkonstruksi makna dari teks. Itupenerapan SQ3R, Almakahleh & Alramamneh (2019) dan Setyaningsih (2019) meluas ke bermacam-macam sedang belajar konteks, termasuk spesial pendidikan Dan kritis melek huruf, secara efektif meningkatkan pemahaman, dan memfasilitasi keterlibatan tekstual yang mendalam. Evolusi SQ3R ke dalam SQ4R, diselidiki oleh Alzu'bi (2020) , dan integrasinya dengan pembelajaran kooperatif Strategi seperti yang dibahas ( Wang et al., 2017 ), semakin menegaskan kemampuan adaptasi metode ini dan relevansi abadi dalam mengembangkan

keterampilan membaca yang komprehensif dan kritis di berbagai bidang mendidik pengaturan. Lebih-lebih lagi, itu dampak dari SQ3R Dan SQ4R pada membaca pemahaman kamu punya pernah dibuktikan melalui studi empiris dalam konteks akademik yang berbeda. [Ayitey & Baiden \(2020\)](#) didemonstrasikan Bagaimana SQ3R anjing memperbaiki muda tinggi siswa memahami dari eksponenteks ketika [Alzu'bi \(2020\)](#) diperiksa itu efektivitas dari persegi4r di dalam meningkatkan Bahasa Inggris pemahaman bahasa di kalangan mahasiswa baru universitas. Metodologi ini, seperti [Wang et al. \(2017\)](#) mengartikulasikan, juga mengatasi kompleksitas pembelajaran bahasa asing dengan menyediakan strategi terstruktur yang memfasilitasi decoding teks dalam lingkungan multimedia. Itu wawasan kolektif dari studi-studi ini menyoroti kapasitas strategi membaca terstruktur seperti SQ3R dan SQ4R untuk tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga untuk beradaptasi secara lancar terhadap lingkungan beraneka segi persyaratan dari pelajar di dalam sebuah makin digital Dan beragam mendidik lanskap.

Pemanfaatan pendekatan SQ3R untuk meningkatkan pemahaman membaca telah jadi fokus utama studi pendidikan, dengan penelitian menunjukkan penggabungannya dengan teknologi Dan -nya kemanjuran di dalam banyak sedang belajar lingkungan ( [Kusumawati , 2019](#) ; [Lu et ke., 2020](#) ). Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam analisis komparatif, khususnya dari segi bagaimana metode SQ3R dibandingkan dengan strategi membaca lainnya seperti pendekatan jigsaw dan teknik skimming dan scanning dalam membaca meningkatkan pemahaman. Metode gergaji ukir, Meskipun mempromosikan pembelajaran kolaboratif, hal ini menimbulkan kesulitan logistik dan dapat menyebabkan kebingungankalangan pelajar ( [Nurbianta & Dahlia, 2018](#) ; [Namaziandost et al., 2020](#) ). Di samping itu, teknik skimming dan scanning memberikan keuntungan membaca cepat tetapi mungkin mengorbankan in- kedalaman memahami ( [Arifrianti et ke., 2021](#) ; [Rosmarie & Mualimin , 2020](#) ). Itu adanya kesenjangan ini menyoroti perlunya evaluasi metodis terhadap efektivitas SQ3Rmetode dalam meningkatkan pemahaman dan retensi dibandingkan dengan ini strategi. Sebagai tambahannya, itu SQ3R metode kapasitas ke menjadi digunakan di dalam banyak mendidik lingkungan, seperti kartu dalam spesial pendidikan Dan kritis melek huruf, menunjukkan-nya janji kartu as kestrategi membaca fleksibel ( [Almakahleh & Alramamneh , 2019](#) ; [Setyaningsih , 2019](#) ). Namun, ada kurangnya studi ekstensif yang membandingkan SQ3R dengan metode yang lebih baru seperti SQ4R, misalnya serta strategi pembelajaran kolaboratif seperti STAD, khususnya dalam lingkungan asing pembelajaran bahasa ( [Alzu'bi , 2020](#) ; [Wang et al., 2017](#) ). Selain itu, kesulitan yang sedang berlangsung di siswa membaca pemahaman menggarisbawahi itu kebutuhan untuk efisien teknik membaca yang mengakomodasi berbagai pengaturan pembelajaran dan kebutuhan siswa ( [Fong & Hoon, 2021](#) ; [Isma & Nur, 2023](#) ; [Muhassin dkk., 2021](#) ; [Ramadhianti & Somba, 2023](#) ). Skenario ini highlight kekurangan sekolah di menilai komparatif kemanjuran SQ3R dalam mengatasi spesifik kesulitan dalam memahami, khususnya di dalam bukan asli bahasa lingkungan. Secara

keseluruhan, metode SQ3R dipuji karena pendekatan sistematisnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan berbahasa [Nabilla & Asmara \(2022\)](#), dan kemajuannya secara tertentu konteks pendidikan telah terdokumentasi dengan baik ([Zulaikhah et al., 2020](#)). Namun, ada sebuah kurangnya studi komparatif yang komprehensif dalam bidang studi ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan teknik SQ3R dibandingkan dengan bacaan lainnya strategi di dalam bermacam-macam mendidik pengaturan. Penelitian ini termasuk memeriksa Bagaimana Sehat itu persegi3r Pendekatan ini membantu pelajar mengatasi tantangan spesifik yang mereka hadapi ketika mencoba memahami Dan Ingat tertulis informasi. Komparatif studi bermain ke vital peran di dalam paling memahami efisien metode untuk meningkatkan pemahaman membaca, yang mana berbelok laporan pendidikan praktik dan politik.

Urutan SQ3R adalah salah satu dari beberapa metode untuk mengajarkan keterampilan membaca ([Brown, 2000](#)). Menurut penelitian saat ini, metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu, metode SQ3R sesuai untuk sebagian besar teks membaca dan tugas membaca mungkin menjadi lengkap di dalam ke kelompok atau secara mandiri. Itu saat ini belajar yaitu tertarik di dalam menyelidiki apakah persegi3r metode memiliki ke penting memengaruhi pada siswa membaca pemahaman Karena sebelumnya studi fokus semata-mata pada itu hasil dari siswa pemahaman yang belum sejelas persepsi siswa terhadap penggunaan metode SQ3R pada sedang belajar variasi. ini adalah sama dengan belajar setelah itu ([Manik dkk., 2022](#)). Namun, sebelumnya belajar kamu punya hanya dibahas itu persegi3r metode di dalam membaca pencapaian. Oleh karena itu, penulis penelitian ini melakukan penelitian serupa, namun lebih fokus pada pengujian itu menggunakan dari itu persegi3r metode pada siswa membaca pencapaian, khususnya teks naratif, kartu as Sehat kartu as siswa persepsi dari itu persegi3r metode di dalam sedang belajar di dalam tinggi sekolah di dalam Pasuruan. Oleh karena itu, pertanyaan dari pembelajaran diformulasikan sebagai berikut:

- a) Apa dampak penerapan metode SQ3R terhadap prestasi membaca kalangan siswa di SMA Walisongo ?
- b) antrian adalah itu persepsi dari siswa tentang pemanfaatannya dari itu metode SQ3R?

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Ke menyelidiki itu Pertama pertanyaan dari estos belajar, ke BENAR eksperimental desain dulu digunakan, Mengikuti pedoman yang diuraikan ( [Ary et al., 2009](#) ), Studi eksperimental bertujuan untuk menguji efek memanipulasi satu atau lebih variabel secara sistematis variabel lain. Di dalam belajar, itu variabel dikenakan ke manipulasi yaitu selesai itu eksperimental perlakuan atau variabel bebas, sedangkan variabel yang diukur adalah dimaksud sebagai tanggungan variabel. Penulis melakukan penilaian pretest dan posttest sebagai tahapan integral proses belajar. Selain itu, mereka membagi peserta menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen kelompok dan kelompok kontrol. Dua variabel digunakan dalam penelitian ini untuk menilai varians antara kondisi perlakuan dengan dan tanpa penerapan metode SQ3R. estos variabel adalah dikategorikan kartu as mandiri Dan bergantung, dengan itu mandiri variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Secara khusus, metode SQ3R disajikan kartu as itu mandiri variabel, ketika siswa skor di dalam cerita teks berfungsi kartu as itu variabel tak bebas. Setelah selesainya evaluasi pretest dan posttest, penulis membandingkan hasil yang dicapai sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R. Itu Populasinya adalah siswa kelas X Mipa di SMA Walisongo Gempol , berjumlah delapan puluh satu siswa, dibagi menjadi kelas X-2 dan X-3 yang masing-masing terdiri dari 27 siswa. Ada dua kelas terpilih sebagai sampel, dihasilkan dalam sampel keseluruhan ukuran dari 54 siswa.

Penulis menggunakan tes membaca, yang terdiri dari 10 pertanyaan isian yang disesuaikan setelah itu ( [Nurkhotimah, 2022](#) ), untuk mengumpulkan data. Tes ini dilaksanakan dua kali: pertama sebagai pretest sebelum diberikan perlakuan dan kemudian sebagai post-test setelah diberikan perlakuan. Selain itu, serangkaian wawancara dilakukan setelah post-test. Sepanjang sesi perawatan, siswa diinstruksikan membaca dengan metode SQ3R, disampaikan dalam satu sesi 45 menit. Itu perlakuan proses terlibat enam fase: 1) Membantu siswa di dalam survei itu membaca bahan, fokus pada judul, subjudul, tema frase, Dan disorot kata-kata. 2) Membimbing siswa dalam menghasilkan pertanyaan berdasarkan setiap judul dan subjudul dalam bacaan. 3) Dorongan siswa ke membaca itu jalan dengan penuh perhatian ketika mempertimbangkan itu sebelumnya

pertanyaan yang dirumuskan. 4) Mendorong siswa untuk melafalkan jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan ini secara lisan melalui diskusi kelompok atau tertulis, memperkuat pemahaman melalui tindakan menyatakan kembali konsep. 5) Mengulangi proses ini untuk setiap pertanyaan. 6) Meminta siswa untuk mengevaluasi semua tanggapan verbal atau tertulis mereka. Kemudian, prosedur analisis data disertakan menilai benar murid tanggapan pada keduanya itu tes awal Dan pasca-tes menggunakan itu rumus diuraikan oleh ( [Biringkane , 2018](#) ). Selanjutnya nilai normalitas dihitung menggunakan SPSS Versi 26, dilanjutkan dengan perhitungan data statistik parametrik jika data memenuhi kriteria untuk normalitas.

Untuk menjawab pertanyaan nomor dua secara kualitatif, penulis melakukan wawancara [Benson \(2012\)](#) Wawancara semi terstruktur digunakan untuk mengeksplorasi persepsi siswa metode SQ3R. Format wawancara ini dirancang untuk memperoleh tanggapan subjektif dari individu mencerminkan pada spesifik acara atau fenomena mereka punya berpengalaman ( [Adeoye- Olatunde & Olenik, 2021](#) ). Untuk menjelaskan dampak metode SQ3R pada siswa dan untuk mengukur persepsi mereka, penulis melakukan wawancara tatap muka dan rekaman dengan memanfaatkan panduan wawancara yang diadaptasi dari ( [Warganegara , 2022](#) ). Protokol wawancara disertakan lima pernyataan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang difasilitasi melalui diskusi metodologi pembelajaran. Empat mahasiswa berpartisipasi dalam wawancara, dan nama samaran (S1 as Siswa 1, S2 sebagai siswa 2, S3 sebagai siswa 3, dan S4 sebagai siswa 4) digunakan untuk memastikan anonimitas peserta dan pertimbangan etis. Dalam wawancara menganalisis data, penulis dilakukan beberapa tahap. Pertama, penulis secara akurat mentranskripsikan wawancara untuk mengkonversi rekamannya menjadi teks tertulis. Setelah itu, data dianalisis dengan mengidentifikasi siswa. persepsi. Itu Berikutnya melangkah yaitu ke mengatur Dan mengklasifikasikan data ke dalam relevan kategori. Analisis kemudian dilakukan untuk mengekstrak temuan signifikan dari wawancara. Akhirnya, interpretasi hasil analisis dilakukan untuk memahami implikasi atau maknanya dari temuan di belajar konteks.

### 3. HASIL

Di bagian ini, penulis menyajikan analisis terintegrasi dari dua tipe data berbeda: data kuantitatif menjawab pertanyaan pertama, dan data kualitatif berkaitan dengan pertanyaan kedua dari belajar. Melalui pemeriksaan dan interpretasi yang cermat, wawasan diperoleh dari statistikmetrik dan analisis numerik yang terkait dengan pertanyaan pertama dijelaskan. Selain itu, narasi diperkaya dengan beragam perspektif dan penjelasan rinci yang diperoleh dari peserta wawancara, yang menginformasikan pertanyaan kedua penelitian. Dengan

menggabungkan omong kosong ini data sumber, itu penulis upaya ke menyediakan ke luas memahami dari itu

diselidiki fenomena, dengan demikian meningkatkan itu ketahanan Dan kelengkapan dari milik merekatemuan.

### 3.1 Itu pengaruh dari menggunakan itu persegi3r metode pada siswa membaca pencapaian

meja 1 Membaca skor di antara itu kontrol Dan eksperimental kelas.

Rata-Rata Kelas	Skor Sebelum perlakuan	Skor Rata-Rata Setelahnya perlakuan
Kontrol kelas (X-2)	46.8976.85	
percobaan kelas (X-3)	72.3788.78	

Analisis dimulai dengan Tabel 1, yang menggambarkan perubahan rata-rata dalam membaca skor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan menggunakan SPSS versi 26, penulis menghitung rata-rata setiap kelompok. Khususnya, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan substansial dalam skor membaca, rata-rata 88,78, dibandingkan ke kontrol grup rata-rata dari 76,85.

Setelah itu, penulis melakukan uji normalitas untuk mengevaluasi penyebarannya data dan menentukan kepatuhannya terhadap distribusi normal. Tabel 2 menampilkan hasilnya uji, yang menunjukkan apakah data sesuai dengan distribusi normal. Nilai p (dilambangkan sebagai Berikutnya.) di atas 0,05 menyarankan secara normal data terdistribusi.

Tabel 2 . Hasil Normalitas

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>ke</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Berikutnya.	Statistik	df	Berikutnya.
Pra-Tes percobaan (X-3)	.175	27	.033	.951	27	.232
Pasca Tes percobaan (X-3)	.225	27	.001	.911	27	.025

Setelah dianalisis, diamati bahwa beberapa kelompok menunjukkan distribusi yang tidak normal, seperti yang ditunjukkan oleh nilai p di bawah 0,05 pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Secara khusus, kelompok Eksperimen Pra-Tes dan Eksperimen Pasca-tes di Kolmogorov- Smirnov kolom ditampilkan nilai-p di bawah 0,05, menunjukkan tidak normal distribusi. Sebaliknya, kelompok kontrol Pre-Test dan Post-Test menunjukkan nilai p melebihi 0,05, menunjukkan distribusi normal. akibatnya, peringkat Wilcoxon ditandatangani tes dulu dipilih untuk dinilai perbedaan di dalam data, sebagaimana dirinci pada Tabel 3. Dalam uji wilcoxon untuk mengetahui signifikansi kedua kelas.

Tabel 2 . Hasil Uji Wilcoxon .

	Pasca tes percobaan - Pra-Tes percobaan	Kontrol pasca tes -Pra-tes kontrol
Z	-4,221b	-3,985b
Asymp . Sig. (2-ekor)	,000,000	
a. Wilcoxon Tertanda Peringkat Tes		
b. Berdasarkan pada negatif negatif peringkat ke menentukan jika di sana yaitu secara statistik perbedaan yang signifikandi antara keduanya kelompok diuji.		

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji Wilcoxon digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang tidak memenuhi asumsi normalitas, menunjukkan temuan signifikan. Ini bukan- uji parametrik adalah digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik di antara itu diuji kelompok, tanpa mengandalkan pada asumsi tentang data distribusi. Itu penulis diamati penting hasil di dalam keduanya kontrol Dan eksperimental kelas, terutama di dalam itu pra-tes Dan pasca-tes fase, Di mana itu eksperimental kelompok dipamerkan ke peningkatan skor yang signifikan setelah penerapan metode SQ3R. Demikian pula, kelompok kontrol juga menunjukkan signifikansi dalam skor pra-tes dan pasca-tes dibandingkan dengan sebelum menerima petunjuk melalui itu konvensional metode. Itu perbedaan di antara itu kelompok eksperimen dan kontrol terlihat pada Tabel 3, dimana nilai Z pada pre-test dan pasca-tes untuk itu eksperimental kelompok highlight ke perbedaan setelah itu itu kontrol kelompok. Selanjutnya, nilai Z ini digunakan untuk menghitung nilai p (probabilitas), yang menunjukkan kemungkinan perbedaan acak antara kedua kelompok. Nilai p yang lebih rendah (biasanya lebih kecil dibandingkan 0,05) menunjukkan a perbedaan yang signifikan.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan penelitian ini, penulis menemukan suatu hal yang substansial perbedaan di antara itu kontrol Dan eksperimental kelompok, menunjukkan itu efektivitas dari menggunakan SQ3R untuk meningkatkan prestasi membaca siswa. Penerimaan

terverifikasi atas belajar hipotesa menunjukkan SQ3R metode di dalam pengajaran membaca. Itu statistik perbaikan substansial yang ditemukan pada kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan hal tersebut pengajaran membaca menggunakan SQ3R meningkatkan kemampuan membaca siswa pencapaian.

Itu temuan adalah diperkuat oleh wawancara data, ke mengesahkan siswa membaca pencapaian melalui metode SQ3R. Penelitian ini menggunakan pendekatan semi terstruktur memiliki wawancara mendalam untuk memperoleh Wawasan komprehensif dari peserta.

### ***3.2 Siswa ' persepsi dari itu menggunakan dari itu persegi3r metode***

di dalam Este bagian, itu penulis hadiah itu jawaban ke Kedua pertanyaan tentang siswa persepsi dalam pembelajaran pemahaman membaca menggunakan itu metode SQ3R.

**Salinan 1** : Siswa persepsi dari itu kegunaan dari itu persegi3r metode ke menjawab panjang pertanyaan tanpa harus membaca ulang.

S1: yo memikirkan dia berguna Karena Saya cepat cukup ke membuat beberapa baik dari bicara tentang cerita ataupun penting itu membutuhkan ke panjang waktu untuk masuk ke dalam.

S2: Itu sangat berguna itu Kami bisa menjadi lebih mudah untuk menjawab tentang cerita menyukai itu

S3 : Karena kita bisa tahu, kita bisa memahami cerita dengan cepat tanpa harus mengulang atau membacaitu cerita lagi dan lagi.

S4: Garpu, Barang yaitu berguna Karena itu metode yaitu Lihat dan Bagus untuk mendapatkan informasi itu anjing menjadidipahami.

Pada transkrip 1 di atas keempat siswa berbagi pandangan mereka tentang metode SQ3R disajikan oleh para penulis. Berbagai sudut pandang dibagikan, termasuk mencari informasi dari sumber buku, bacaan, teks naratif, dan bentuk teks lainnya. Namun, ada beberapa faktor krusial yang memudahkan mereka ketika diajarkan dengan metode SQ3R, seperti kecepatan dalam mengkomunikasikan gagasan. Peserta didik percaya bahwa menggunakan strategi ini membantu mereka berbicara dengan cepat tentang cerita atau topik yang biasanya membutuhkan waktu lama untuk dijelaskan secara mendalam. Ini yang menyiratkan hal ini Strategi ini memungkinkan pengguna mengirimkan informasi dengan cepat tanpa harus menghabiskan banyak waktu membahas setiap fitur secara detail. Selanjutnya, pahami cerita dengan cepat. Peserta didik melaporkan hal itu oleh Dengan menggunakan strategi ini, mereka dapat mempelajari dongeng atau tema kompleks dengan lebih cepat, tanpa perlu repotke membaca atau mendengarkan ke mereka lagi. Este menyarankan itu itu strategi adalah disengaja ke memudahkan pemahaman, mungkin dengan memberikan ringkasan atau fakta penting yang dapat dipahami dengan cepat. Kemudian yang ketiga adalah menghindari pengulangan, siswa yakin dengan menggunakan



strategi tersebut, mereka tidak perlu mengulang atau membaca ulang cerita atau topik yang sama. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan penghematan waktu, terutama jika cerita atau topiknya panjang atau rumit. dan akhirnya siswa percaya akan hal ini metode ini sangat membantu dalam mengumpulkan pengetahuan yang dapat dipahami. Ini berarti bahwa strategi dimaksudkan untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami, mungkin melalui itu menggunakan dari visual, analogi, atau lainnya cara itu bantuan pemahaman. Keseluruhan, estos tayangan menunjukkan bahwa teknik di bawah pertimbangan.

**Salinan 2 :** itu manfaat dari sedang belajar itu metode SQ3R dalam narasi teks.

S1: Ya, dia ke Bagus ide ke gunakan kemarin metode Karena Barang anjing menganalisa Dan menyelesaikan kesulitan. Bisa saja dan tetap perlu latihan. Misalnya, bagaimana kabarmu kemarin bicara tentang sebuah cerita? Menyimpan pembicaraan tentang sebuah topik seperti itu.

S2: Senang sekali kita membaca pertanyaan itu untuk selamanya. Kita akan tahu apa itu kita sudah sudah memberitahu kita tentang hal itu melalui persegi3r metode.

S3: Bisa saja, misalnya informasi awal dari cerita itu seperti awal mulanya masalah, itu terus memecahkan masalah. yo kamu dapat memahaminya dengan cepat.

S4: Karena Kami anjing tahu dari segalanya itu di dalam itu SMS miliknya informasi.

Berdasarkan empat siswa yang tercantum pada transkrip 2, pendapat siswa terhadap SQ3R metode ditawarkan lebih awal adalah baik, Dan mereka adalah termotivasi ke menggunakan Este metode ke mengatasi tantangan dan menyerap pengetahuan dengan lebih baik. Penjelasan berikut adalah Metode Penerimaan. Para siswa percaya bahwa menerapkan strategi hari sebelumnya adalah ide yang bagus memungkinkan mereka menganalisis dan memecahkan masalah. Mereka menyadari bahwa strategi-strategi ini masih memerlukan keterampilan, namun mereka percaya bahwa dengan latihan, strategi ini dapat menjadi alat yang berguna. Kemudian, Pemahaman Metode, Siswa yakin dengan menggunakan metode SQ3R mereka bisa lebih baik memahami subjek atau topik setelah membacanya sekali. Mereka ingin menggunakan teknologi ini memahami hal-hal sulit seperti dongeng dengan lebih baik. Selanjutnya terapkan caranya. Siswa disediakan contoh bagaimana strategi dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan. Mereka percaya bahwa jika informasi awal dalam cerita sebanding dengan awal masalah, pendekatannya mungkin menjadi digunakan ke melanjutkan penyelesaian Barang. Mereka percaya mereka bisa mencengkeram itu larutan langsung. Terakhir, dalam hal pemahaman informasi, siswa yakin bisa menangkap informasi yang terkandung dalam teks. Mereka yakin penggunaan strategi ini akan memungkinkan hal tersebut mereka untuk mengekstrak informasi yang berguna dan penting dari teks. Secara keseluruhan, siswa mempersepsikan strategi yang sedang ditinjau sebagai alat yang bermanfaat untuk

memahami dan mengatasi informasi tantangan. Mereka percaya bahwa dengan mempraktikkan dan menerapkan strategi ini, mereka akan mampu meningkatkan milik mereka kapasitas ke memahami dan mengevaluasi rumit hal-hal.

**Salinan 3 :** Persepsi siswa menyatakan bahwa metode membantu mereka dalam memahami teks.

S1 : Ya, mungkin saya masih perlu banyak latihan, misalnya kemarin saya membahas tentang a cerita naratif tentang Telaga Warna. Coba ceritakan lagi tentang topik ini, nanti saya ceritakan Anda menggunakan metode SQ3R.

S2: Menganalisa sesuatu agar saya lebih mudah memahaminya tidak mudah, hanya perlu a banyak waktu berlatih mendapatkan digunakan untuk itu.

S3: Apakah saya bisa menyelesaikan kesulitan, misalnya dialog A membuat soal seperti ini, dan dialog B seperti ini. Di sana saya dapat menyimpulkan bahwa masalah ini dapat diselesaikan dengan solusi itu kegunaan itu Metode SQ3R diajarkan Kemarin untuk menganalisis a cerita teks.

S4: Jika SW, yo anjing melihat itu fakta setelah itu itu cerita, Kemudian antrian membuat SAYA memahami lagi berdasarkanke itu metode yang diajarkan Kemarin.

di dalam itu wawancara diadakan oleh itu penulis yang yaitu terkandung di dalam ditranskripsikan 3, satupelajar mengaku mengaku itu itu individu di dalam pertanyaan mungkin tetap memerlukan lebih jauh pelatihan, kartu assebelumnya dijelaskan di dalam ke cerita. Itu siswa menyatakan itu itu persegi3r metode anjing membantu merekalebih baik memahami itu masalah. Itu pelajar tersebut itu kesulitan di dalam menganalisa apa pun masalahnya kememperbaiki pemahaman, menekankan itu Barang dibutuhkan ke banyak dari pengalaman ke menyesuaikan diri ke ituproses, yang, bersama dengan itu ketersediaan dari itu persegi3r metode, mungkin membantu itu muridmengatasi miliknya kesulitan di dalam menentukan itu arti dari itu masalah. Pelajar Juga ditampilkannilik mereka kapasitas ke mengatasi hambatan pada milik mereka memiliki. Pelajar adalah Juga mampu ke mengenali faktasetelah itu seperti atau teks untuk ditingkatkan pemahaman, mendemonstrasikan itu itu murid Dipahamiitu informasi dengan kejelasan Dan presisi, yang yaitu penting untuk sukses sedang belajar Danaplikasi dari pengetahuan.

Keseluruhan, siswa menampilkan ke sedang belajar proses itu termasukmemahami

konsep yang rumit menggunakan metode SQ3R yang terorganisir, pola identifikasi dalam pemecahan masalah, dan kebutuhan untuk mengenali fakta untuk

meningkatkan pemahaman. **Salinan 4 :** siswa persepsi dengan itu membantu dari struktur di dalam SQ3R metode Karena itu membuatnya sangat mudah.

S1: Bisa, misalnya seperti menganalisa apa yang disuruh, lalu disuruh melihat untuk fakta dan

menemukannya secara langsung jauh. Itu saja

S2 : Jawabannya hampir seperti itu ya, dengan menggunakan cara ini lebih mudah dipahami dalam mencarinyaarti dari ke pertanyaan.

S3: Sama saja dengan menganalisis suatu bacaan. Ya, itu sangat mungkin. Di sana saya bisa mengetahui milik saya pemahaman dalam membaca cerita tanpa waktu yang lama dan saya juga dapat menemukan fakta melaluinya cerita dari beberapa pengrajin saja karena disana dengan metode SQ3R saya bisa memulainya memahami cerita dari paragraf satu ke dua telah disertakan.

S4: Ya, sedikit. Dan tentunya membutuhkan waktu agar cepat memahaminya sesuai metode diajarkan oleh Sq3R kemarin. Dan karena metode ini, saya lebih mudah menemukannya masalah dalam teks dari paragraf pertama ke terakhir memiliki tanpa untuk membaca lagi.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis (transkrip 4), yaitu murid diklaim itu oleh mengikuti itu struktur diajari sebelumnya di dalam itu metode sq3r, ke sserta rutin membaca dan mengevaluasi substansi bacaan, pemahamannya terhadap topik ditingkatkan. Siswa juga menekankan bahwa proses analisis untuk meningkatkan pemahaman membutuhkan waktu latihan tambahan, karena individu membutuhkan lebih banyak waktu untuk menjawab pertanyaan dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari pada bacaan. Ketiga, siswa menyatakan bahwa strategi tersebut mungkin meningkatkan pemahaman mereka tentang dongeng tanpa memakan waktu terlalu lama, serta kemampuan mereka untuk melakukannya temukan detail penting di dalam cerita. Akhirnya siswa mengakui bahwa metode SQ3R berhasil membantu mereka, namun perlu beberapa waktu untuk menyesuaikan diri dengan sistem. Individu menemukannya lebih mudah untuk mengidentifikasi masalah dalam teks, dari paragraf pertama hingga terakhir, tanpa harus melakukannya membaca Barang lagi, mendemonstrasikan itu efisiensi dari itu persegi3r metode untuk ngebut ke atas pemahaman Dan mengenali kunci aspek dalam teks.

**Transkrip 5** : Siswa merasa metode SQ3R bermanfaat karena membantu mereka menemukan fakta itu teks secara spesifik.

S1: Misalnya, jika ada pertanyaan yang diajukan untuk dianalisis, saya akan segera mencari apa yang ditanyakan di bagian tersebut pertanyaan sesuai metode SQ3R yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. misalnya, ke menemukan ke fakta dalam teks yang diberikan, I bisa dengan cepat temukan fakta dalam bacaan.

S2 : Jawabannya hampir sama, dengan menggunakan cara ini lebih mudah memahami kapan temuan artinya dari sebuah pertanyaan.

S3: Bisa, saya tahu pemahaman saya dalam membaca soal tanpa memakan waktu lama waktu Dan yo anjing Juga menemukan itu fakta di dalam itu pertanyaan setelah itu hanya ke

sedikit paragraf Karena dengan metode SQ3R saya bisa mulai memahami soal dari paragraf pertama sampai kedua gugus kalimat, yang berarti Saya langsung mengerti apa yang dimaksud di dalamnya pertanyaan.

S4: Mungkin karena saya menggunakan metode yang diajarkan, lebih mudah memahami dan menjawabnya pertanyaan meskipun itu memakan waktu lebih sedikit.

Berdasarkan temuan wawancara yang dimuat dalam transkrip 5, maka siswa mengatakan bahwa dengan menggunakan metode SQ3R yang telah diajarkan sebelumnya, individu dapat dengan cepat menemukan komponen yang dicari dalam topik, seperti fakta spesifik dalam teks yang disediakan. Kedua, siswa menegaskan bahwa strategi ini membantu dalam memahami pentingnya masalah tersebut berpose. Ketiga, siswa menunjukkan kemampuan individu dalam memahami pokok bahasan secara singkat periode, serta kemampuan menemukan fakta-fakta yang disajikan dalam soal hanya dalam beberapa paragraf, mendemonstrasikan itu efektivitas dari itu persegi3R metode untuk mempercepat memahami Dan mengidentifikasi penting elemen di dalam itu subjek. Keempat, siswa mengakui itu itu strategi yang diajarkan membantu mereka memahami dan menjawab masalah dengan lebih cepat, namun hal itu memerlukan waktu beberapa waktu ke menyesuaikan ke itu strategi. Keseluruhan, itu wawancara temuan terungkap itu sq3r metode kamu punya terkirim besar manfaat di dalam ketentuan dari mempercepat itu sedang belajar proses Dan membaik milik individu pengetahuan dari itu dipasok isi ketika pengaturan ke Barang dibutuhkan waktu.

Hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa siswa menyatakan persepsi positif terhadap metode SQ3R dalam pembelajaran keterampilan membaca. Mereka mengakui bahwa menggunakan metode ini memungkinkan mereka untuk lebih cepat menganalisis, memahami, dan menemukan fakta-fakta penting dalam teks yang diberikan. di dalam tambahan, siswa menyatakan itu Este metode membantu mereka mengatasi kesulitan di dalam memahami dan menjawab pertanyaan, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang materi lebih cepat. Meskipun beberapa siswa menyadari bahwa perlu waktu untuk membiasakan diri dengan hal ini Secara keseluruhan, mereka merasa bahwa SQ3R memberikan manfaat yang signifikan dalam mempercepat pembelajaran proses dan peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa metode SQ3R dapat digunakan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. membaca pencapaian pada tingkat sekolah menengah atas.

#### 4. PEMBAHASAN

Este belajar menyelidiki itu persegi3r metode menggunakan di dalam membaca

pemahaman peningkatan, menunjukkan berbagai manfaatnya di seluruh lingkungan pendidikan. Untuk mengatasi masalah literasi, [Abimbola & Aramide \(2021\)](#) percaya bahwa guru harus dilatih untuk itu mengidentifikasi dan bantuan murid yang buta huruf memanfaatkan berbagai strategi membaca seperti kartu as persegi3r. Este pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman membaca dan mengurangi buta huruf. [Lu dkk. \(2020\)](#) menemukan hubungan positif antara kebiasaan membaca e-book dan pembelajaran siswa pertunjukan, mendemonstrasikan itu metode kemampuan beradaptasi Dan kegunaan di dalam digital sedang belajar lingkungan. [Majid \(2020\)](#) didemonstrasikan itu persegi3r strategi positif hasil di dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa SMK, sedangkan [Nafi'ah dkk. \(2022\)](#) memvalidasi keberhasilan metode SQ4R dalam meningkatkan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) pembelajar pemahaman pada itu sekunder tingkat, menekankan itu penting dari tersusun membaca strategi kemajuan pendidikan.

Itu persegi3r metode, dikenali untuk -nya sistematis pendekatan ke membaca, memerlukan fase survei, menanya, membaca, menghafal, dan meninjau yang tidak hanya menyederhanakan proses membaca tetapi juga meningkatkan retensi dan memfasilitasi pembelajaran interaktif ( [Bakhtiar, 2018](#) ; [Kiranta , 2020](#) ). Este metode pengaruh pada akademik pencapaian yaitu didukung oleh peningkatan substansial dalam keterampilan pemahaman membaca di berbagai penelitian ( [Amiruddin,2022](#) ; [Casquejo , 2023](#) ; [Hartati & Yuliawati , 2019](#) ; [Prasetyo , 2022](#) ; [Sinulingga & Saragih , 2023](#) ; [Sobri , 2019](#) ). Peningkatan dalam pemahaman membaca siswa ini menyoroti persegi3r metode efektivitas di dalam membantu pelajar ke secara sistematis memahami Dan mengatur informasi, memperjelas istilah-istilah baru, dan menanggapi pertanyaan secara akurat, memperkuat esensinya peran sedang berlangsung keterampilan membaca dan akademik kesuksesan.

Meskipun banyak penelitian yang menyatakan bahwa metode SQ3R bagus, namun metode ini bagus kelemahan. Menurut ( [Aisah & Setyawan , 2020](#) ) kelemahan metode SQ3R adalah itu Barang tidak bisa menjadi terapan ke prosedural sedang belajar kegiatan Dan memerlukan ke panjang waktu ke menerapkannya. [Amir \(2014\)](#) menemukan hasil penelitiannya bahwa metode SQ3R tidak berpengaruh banyak terhadap hasil belajar membaca siswa. Lebih lanjut, [Krisyanto dkk. \(2015\)](#) di Penelitian mereka juga menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti setiap tahapan metode ini. antrian yang penulis temukan dari ketiga penelitian di atas adalah masuk akal untuk menyatakan bahwa SQ3R metode ini sulit untuk diterapkan karena mereka menerapkan metode ini dengan siswa di tingkat sekolah dasar khususnya salah satunya menerapkannya dalam pembelajaran matematika. antrian yang penulis temukan dari ketiga penelitian di atas adalah masuk akal untuk menyatakan bahwa

SQ3R metode ini sulit untuk diterapkan karena mereka menerapkan metode ini dengan siswa di tingkat sekolah dasar khususnya salah satunya menerapkannya dalam pembelajaran matematika. Este penelitian menolak hasil ketiga temuan tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memilih materi pembelajaran yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris, seperti memilih teks yang ada cocok untuk menerapkan metode SQ3R, metode ini dapat memberikan hasil yang positif hasil belajar membaca siswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan tinggi siswa sekolah yang tentunya memiliki pemikiran yang lebih kritis dibandingkan siswa sekolah dasar. Kartu as seperti dari penelitian yang telah disebutkan, mereka tidak membahas teks spesifik yang digunakan pembelajaran membaca. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teks tertentu yaitu teks naratif untuk mengukur prestasi membaca siswa dan hasilnya prestasi membaca siswa ditingkatkan. Penelitian ini dapat dianggap berhasil secara akademis karena mencakup banyak hal mendukung ide ide dari profesional atau studi sebelumnya.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap wacana akademis strategi membaca, khususnya metode SQ3R, dengan memberikan wawasan yang berbeda ke dalamnya efektivitas dan implikasinya terhadap praktik pendidikan. Dengan memasukkan perspektif dari penelitian sebelumnya dan memanfaatkan teks tertentu untuk pengukuran, penelitian ini memperkaya pemahaman penerapan metode dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini berlaku relevansi bagi pendidik yang mencari pendekatan berbasis bukti untuk meningkatkan kemahiran membaca di antara siswa, dengan demikian membina akademik kesuksesan dan kemajuan praktik pendidikan.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan temuan mengenai efektivitas metode SQ3R di meningkatkan prestasi membaca siswa, yang meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor membaca pada percobaan kelompok dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang dibuktikan dengan skor rata-rata pasca perawatan. Namun uji normalitas menunjukkan tidak semua kumpulan data mengikuti distribusi normal, mendorong penggunaan uji Wilcoxon untuk analisis non-parametrik, yang juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test pada kedua kelompok. Data kualitatif dari wawancara lebih lanjut mendukung temuan ini, karena siswa menyatakan persepsi positif terhadap metode SQ3R, menyoroti efektivitasnya dalam memfasilitasi pemahaman, menganalisis teks, dan mencari informasi penting. Selain itu, siswa menyadari perlunya latihan untuk memanfaatkan sepenuhnya manfaat metode ini. Diskusi mengenai temuan ini menyoroti peran itu perseg3r metode di dalam memberi semangat aktif

komitmen, kritis pemikiran, Dan meningkat pemahaman di kalangan siswa, sejalan dengan sebelumnya belajar. Rekomendasi untuk masa depan studi mencakup eksplorasi lebih lanjut jenis teks tertentu dan integrasi dukungan bahasa Strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa SQ3R metode ini adalah alat yang berharga untuk meningkatkan prestasi membaca di kalangan siswa sekolah menengah, memberikan wawasan tentang penerapan dan potensinya untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran praktik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abimbola, M. O., & Aramide, K. A. (2021). The effectiveness of SQ3R technique in curbing aliteracy among high school students in Ilesa, Southwest, Nigeria. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1–24. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85113174058&partnerID=40&md5=dc89d86b28b6cdb60ce31187c1bd18b6>
- Adeoye-Olatunde, O. A., & Olenik, N. L. (2021). Research and scholarly methods: Semi-structured interviews. *JACCP Journal of the American College of Clinical Pharmacy*, 4(10), 1358–1367. <https://doi.org/10.1002/jac5.1441>
- Aisah, B., & Setyawan, A. (2020). Pengaruh penggunaan metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) terhadap pembelajaran kelas v sdn Demangan 2 Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 39–49.
- Almakahleh, A., & Alramamneh, A. (2019). the impact of a program based on sq3r strategy to improving reading comprehension skills among students with learning disabilities in the Sixth Grade. *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, 33(2), 275–304. <https://doi.org/10.35552/0247-033-002-005>
- Alzu'bi, M. (2020). The effect of the use of SQ4R strategy on freshmen students' reading comprehension at Al-Balqa Applied University. *Jordan Journal of Modern Languages and Literatures*, 12(4), 531–545. <https://doi.org/10.47012/jjml.12.4.7>
- Amir, A. (2014). Penggunaan model pembelajaran SQ3R terhadap pemahaman konsep matematika. *Logaritma*, 2(2), 115–127.
- Amiruddin. (2022). The influence of sq3r technique and students' reading interest towards students' reading comprehension achievement. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(1), 60–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.52690/jswse.v3i1.273>
- Arifitriyanti, I. A., Wijaputra, B. A., & Sukmaantara, I. P. (2021). Enhancing the students' reading comprehension achievement through skimming and scanning techniques in senior high school. *EFL Education Journal*, 8(3), 133. <https://doi.org/10.19184/eej.v8i3.23787>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Walker, D. A. (2009). *Introduction to research in education* (9th ed.).
- Ayitey, H. K., & Baiden, M. N. (2020). Using SQ3R to improve KPCE demonstration junior high students' reading ability of expository texts. *Nairobi Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(4), 15–30.
- Bakhtiar, A. (2018). Improving students' reading comprehension by using SQ3R method. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 2(02), 99.



<https://doi.org/10.30998/scope.v2i02.2405>

- Benson, P. (2012). Qualitative methods: Overview. In *The Encyclopedia of Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.1002/9781405198431.wbeal0977>
- Biringkane, A. (2018). The use of SQ3R technique in improving students` reading comprehension. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* 1(2), 218–225. <https://doi.org/10.34050/els-jish.v1i2.4316>
- Brown, D. H. (2000). Teaching by principles an interactive approach to language pedagogy. In *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*.
- Casquejo, M. A. (2023). Perceived effectiveness of revised SQ3R reading strategy and reading comprehension in the transition phase of in person class towards performance in English. *International Journal of Research Publications*, 126(1), 528–543. <https://doi.org/10.47119/ijrp1001261620224988>
- Fong, C. M., & Hoon, N. M. (2021). The effect of SQ3R on Chinese reading comprehension for year 3 pupils. *EDUCATUM Journal of Social Sciences*, 7(2), 11–22. <https://doi.org/10.37134/ejoss.vol7.2.2.2021>
- Hartati, H., & Yuliawati, I. (2019). The effectiveness of SQ3R method toward reading comprehension grade iii elementary school. *Proceedings of the International Conference Primary Education Research Pivotal Literature and Research UNNES 2018 (IC PEOPLE UNNES 2018)*, 303, 185–188. <https://doi.org/10.2991/icpeopleunnes-18.2019.37>
- Isma, A., & Nur, S. (2023). Examining the reading performance and problems among students in Indonesian higher education. *SELTICS*, 6(1), 12–23. <https://doi.org/10.46918/seltics.v6i1.1763>
- Kirantha, V. (2020). The use of survey, question, read, recite, review SQ3R method in improving students reading comprehension (doctoral dissertation, ikip pgri pontianak). *Doctoral Disertation, c*, 32.
- Krismanto, W., Khalik, A., & Sayidiman. (2015). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode survey, question, read, recite, review SQ3R pada siswa kelas iv sd negeri 46 Parepare”. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>
- Kusumawati, A. J. (2019). Students` perception on SQ3R method in reading comprehension with the help of technology. *Proceedings of the 2019 5th International Conference on Education and Training Technologies*, 120–124. <https://doi.org/10.1145/3337682.3337705>
- Lu, O. H. T., Huang, A. Y. Q., Kuo, C.-Y., Chen, I. Y. L., & Yang, S. J. H. (2020). Sequence pattern mining for the identification of reading behavior based on SQ3R reading strategy. In S. H.-J., R. Ma.M., J. Mason, A. Mitrovic, D. Bodemer, W. Chen, C. Z.-

- H., B. Flanagan, M. Jansen, R. Nkambou, & L. Wu (Eds.), *ICCE 2020 - 28th International Conference on Computers in Education, Proceedings* (Vol. 1, pp. 307–311). Asia-Pacific Society for Computers in Education. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85099441324&partnerID=40&md5=0e823d7265dcd9756e46c0d76aff5638>
- Majeed, L. N. H. (2020). Employing SQ3R strategy to develop Iraqi EFL university students' reading comprehension. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 15976–15996.
- Manik, J., Bu'ulolo, F. N., Sipahutar, N., Asrul, N., & Amaniarsih, D. S. (2022). The effect of SQ3R method on students' achievement in reading narrative text. *JOTE Journal on Teacher Education*, 4(2), 965–973. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9595>
- Muhassin, M., Annisa, J., & Hidayati, D. A. (2021). The impact of fix up strategy on Indonesian EFL learners' reading comprehension. *International Journal of Instruction*, 14(2), 253–270. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14215a>
- Nabilla, A., & Asmara, C. H. (2022). The effect of SQ3R method on improving students' reading skill. *English Education Journal*, 12(101), 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eej.v12i4.66593>
- Nafi'ah, I., Susilo, S., & Rusmawaty, D. (2022). Enhancing EFL learners' reading comprehension through SQ4R method at secondary schools. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 9(1), 52–64. <https://doi.org/10.36706/jele.v9i1.17029>
- Namaziandost, E., Homayouni, M., & Rahmani, P. (2020). The impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency. *Cogent Arts & Humanities*, 7(1), 1780811. <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1780811>
- Nurbianta, N., & Dahlia, H. (2018). The Effectiveness of jigsaw method in improving students reading comprehension. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 9(1), 70–86. <https://doi.org/10.26877/eternal.v9i1.2416>
- Nurkhotimah, S. (2022). *Fostering Students' Reading Comprehension of Narrative Text Through 3-2-1 Strategy*. Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.
- Prasetyo, W. (2022). SQ3R method in teaching reading: How it improves students' comprehension of narrative texts at sman 2 trenggalek. *FOSTER JELT: Journal Of English Language Teaching*, 3(1), 44–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/foster-jelt.v3i1.83>
- Ramadhianti, A., & Somba, S. (2023). Reading comprehension difficulties in Indonesian efl students. *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 6(1), 1– 11. <https://doi.org/10.47080/jeltl.v6i1.2477>

- Rosmarie, A., & Mualimin, M. (2020). The impact of using skimming strategy in narrative text towards students' reading comprehension of Smp Advent of Semarang. *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 4(1), 65–69. <https://doi.org/10.14710/culturalistics.v4i1.9606>
- Setyaningsih, E. (2019). Bringing critical literacy into tertiary EFL reading class. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(2). <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i2.20220>
- Sinulingga, S., & Saragih, E. (2023). Improving students' reading comprehension skills through the survey, question, read, recite, review (SQ3R) method. *Jurnal Education (Jurnal Pendidikan Indonesia)* I, 9(1), 492–499. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202322940>
- Sobri. (2019). Implementasi Metode Belajar SQ3R (survey, question, read, recite, review) Dalam Upaya Peningkatan Peahaman Bacaansiswa. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 5, 80–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/003.201951.59>
- Wang, I.-T., Wu, T.-T., Chien, Y.-C., & Huang, Y.-M. (2017). Integrating SQ4R and student team achievement division (stad) teaching strategies with e-books to enhance students' english reading comprehension. *2017 Pacific Neighborhood Consortium Annual Conference and Joint Meetings (PNC)*, 187–192. <https://doi.org/10.23919/PNC.2017.8203542>
- Warganegara, I. R. P. (2022). *the comparison of the strategies of know, want, learn (kwl) and survey, question, read, recite, and review (SQ3R) on students' reading comprehension achievement with different perceptions*. Lampung University.
- Zulaikhah, Z., Subyantoro, S., & Haryadi, H. (2020). The effectiveness of identifying learning of the information in explanatory texts by using the SQ3R method based on the reading intensity of the xi grade students at madrasah aliyah. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(3), 273–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/seloka.v9>

